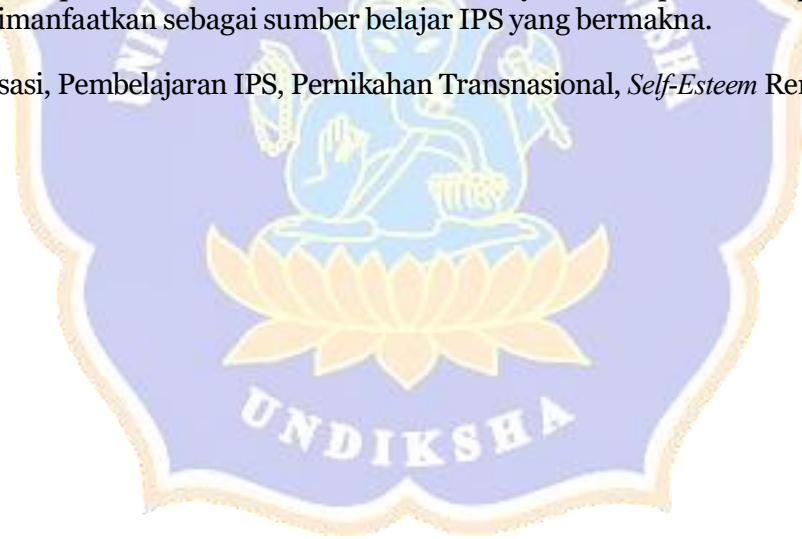


PERNIKAHAN TRANSNASIONAL DAN *SELF ESTEEM* REMAJA DI KAWASAN WISATA LOVINA SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS SMP

Abstrak

Pernikahan transnasional merupakan fenomena sosial yang semakin berkembang di kawasan pariwisata, termasuk di Kawasan Wisata Lovina, Bali. Interaksi intensif antara masyarakat lokal dan wisatawan mancanegara mendorong terjadinya perkawinan lintas negara yang berdampak pada dinamika keluarga dan perkembangan remaja. Masa remaja merupakan fase penting dalam pembentukan identitas diri, di mana self-esteem menjadi aspek psikologis yang krusial. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk dan dinamika pernikahan transnasional di Lovina, menganalisis kondisi self-esteem remaja yang terpapar fenomena tersebut, serta menelaah potensinya sebagai sumber pembelajaran kontekstual IPS di SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi yang melibatkan remaja, pasangan pernikahan transnasional, guru IPS, dan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan transnasional di Lovina dipengaruhi oleh faktor ekonomi, hubungan personal, dan ketertarikan budaya. Kondisi self-esteem remaja bervariasi, dipengaruhi oleh penerimaan sosial, dukungan keluarga, dan proses negosiasi identitas budaya. Fenomena ini memiliki potensi besar sebagai sumber pembelajaran IPS kontekstual yang relevan dengan materi globalisasi dan keberagaman sosial budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pernikahan transnasional tidak hanya berdampak sosial-psikologis, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS yang bermakna.

Kata kunci: Globalisasi, Pembelajaran IPS, Pernikahan Transnasional, *Self-Esteem* Remaja



TRANSNATIONAL MARRIAGE AND SELF-ESTEEM OF TEENS IN THE LOVINA TOURISM AREA AS A LEARNING RESOURCE FOR SMP IPS

Abstract

Transnational marriage has become a growing social phenomenon in tourism areas, including Lovina Tourism Area, Bali. Intensive interaction between local communities and foreign tourists encourages cross-national marriages, which subsequently affect family dynamics and adolescent development. Adolescence is a crucial phase of identity formation, in which self-esteem plays an essential role. This study aims to explore the forms and dynamics of transnational marriages in Lovina, examine the self-esteem conditions of adolescents exposed to this phenomenon, and analyze its potential as a contextual learning resource for Social Studies (IPS) at the junior high school level. This research employed a qualitative case study approach. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation, involving adolescents, parents in transnational marriages, IPS teachers, and community leaders. The findings reveal that transnational marriages in Lovina are driven by economic factors, emotional relationships, and cultural interactions. Adolescents show varied self-esteem conditions, influenced by social acceptance, family support, and cultural identity negotiation. Furthermore, this phenomenon has strong potential to be integrated into contextual IPS learning to enhance students' understanding of globalization, cultural diversity, and social dynamics. The study concludes that transnational marriage is not only a social phenomenon but also a valuable local learning resource for meaningful IPS education.

Keywords: Globalization, Social Studies Learning, Transnational Marriage, Adolescent Self-Esteem

